

ABSTRAK

Pemberian bantuan benih ikan kepada kelompok masyarakat menjadi salah satu langkah strategis Pemerintah Kota Lhokseumawe dalam mendukung sektor perikanan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat. Namun, proses penentuan kelompok penerima masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan data dan minimnya transparansi dalam seleksi. Tujuan dari penelitian ini adalah membantu proses penyeleksian kelompok pembudidaya ikan yang layak menerima bantuan benih ikan dengan menggunakan metode *Complex Proportional Assessment* (COPRAS). Metode ini diharapkan dapat membuat proses seleksi menjadi lebih efektif dan efisien. Pemilihan metode COPRAS didasarkan pada kemampuannya sebagai metode pengambilan keputusan multi-kriteria yang telah banyak diteliti dan digunakan di berbagai bidang. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari Kantor Dinas Kelautan Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Lhokseumawe diantaranya, yaitu e-Kusuka, kondisi ekonomi, jumlah anggota, luas lahan, SKU, jenis lahan, dan jenis budidaya. Hasil Yang diperoleh dari 110 data alternatif dapat disimpulkan bahwa Alternatif A88 yaitu Tani Mandiri merupakan alternatif terbaik dengan Nilai Utilitas Kuatitatif = 1, disusul A45 yaitu Usaha Jaya dengan Nilai Utilitas Kualitatif = 0.957633824, dan alternatif A81 yaitu Tani Maju Berkah ditetapkan sebagai alternatif terburuk dengan nilai Utilitas Kualitatif = 0.655112985.

Kata Kunci: COPRAS, Sistem Pendukung Keputusan, Benih Ikan, Prioritas

ABSTRACT

Providing fish seed assistance to community groups is one of the strategic steps of the Lhokseumawe City Government in supporting the fisheries sector and improving people's lives. However, the process of determining the recipient group still faces obstacles, such as limited data and lack of transparency in the selection. The purpose of this research is to help the selection process of fish farmer groups that deserve to receive fish seed assistance using the Complex Proportional Assessment (COPRAS) method. This method is expected to make the selection process more effective and efficient. The selection of the COPRAS method is based on its ability as a multi-criteria decision-making method that has been widely researched and used in various fields. The criteria used in this study were obtained directly from the Lhokseumawe City Fisheries, Agriculture and Food Office, including e-Kusuka, economic conditions, number of members, land area, SKU, land type, and type of cultivation. The results obtained from 110 alternative data can be concluded that Alternative A88 namely Tani Mandiri is the best alternative with a Qualitative Utility Value = 1, followed by A45 namely Usaha Jaya with a Qualitative Utility Value = 0.957633824, and alternative A81 namely Tani Maju Berkah is designated as the worst alternative with a Qualitative Utility value = 0.655112985.

Keywords: COPRAS, Decision Support System, Fish Seed, Prioritization